

**PENILAIAN TINGKAT RISIKO ERGONOMI DENGAN METODE BRIEF DAN GAMBARAN
KELUHAN MUSKULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) PADA PEKERJA BAGIAN
INSPEKSI KAIN PT DELTA MERLIN IV**

**YULI WIRANTO -- E2A309056
(2011 - Skripsi)**

Keluhan MSDs pada inspeksi kain disebabkan bekerja dengan posisi duduk dan berdiri dalam waktu yang lama dalam postur statis. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan gambaran tingkat risiko ergonomi menggunakan metode BRIEF, keluhan subyektif MSDs yang dirasakan serta menganalisa hubungan tingkat risiko ergonomi daan faktor individu dengan keluhan *muskuloskeletal* disorders pada pekerja bagian inspeksi kain PT Delta Merlin. Penelitian ini bersifat kuantitatif *observasional* dan menggunakan desain penelitian cross sectional. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat risiko ergonomi paling tinggi yaitu pada bagian tangan dan pergelangan tangan serta 27 responden (71%) merasakan keluhan MSDs pada bagian tangan daan pergelangan tangan, 61,19% diantaranya responden merasakan pegal-pegal pada bagian tubuhnya. Berdasarkan faktor risiko MSDs yang diteliti, didapat bahwa keluhan MSDs banyak dirasakan oleh kelompok usia di atas 30 tahun sebanyak 67,7%, kelompok masa kerja 1-2 tahun sebanyak 45,1%, kelompok IMT kategori sedang sebanyak 75,2% dan kelompok tidak memiliki kebiasaan olah raga sebanyak 68,7%. ada hubungan signifikan antara tingkat risiko ergonomi kaki dengan keluhan pada bagian kaki dengan nilai $p=0,01$. Tidak ada hubungan signifikan antara faktor risiko dengan keluhan pada bagian leher, bahu, punggung dan bagian tangan/ pergelangan tangan serta tidak ada hubungan signifikan antara faktor individu yaitu usia, masa kerja, indeks massa tubuh dan kebiasaan olah raga dengan keluhan muskuloskeletal disorders pada bagian tubuh. Untuk mengurangi keluhan MSDs, sebaiknya melakukan perbaikan desain tempat kerja dan melakukan peregangan otot sebelum dan sesudah bekerja.

Kata Kunci: keluhan MSDs, survei BRIEF, inspeksi kain, risiko ergonomic